

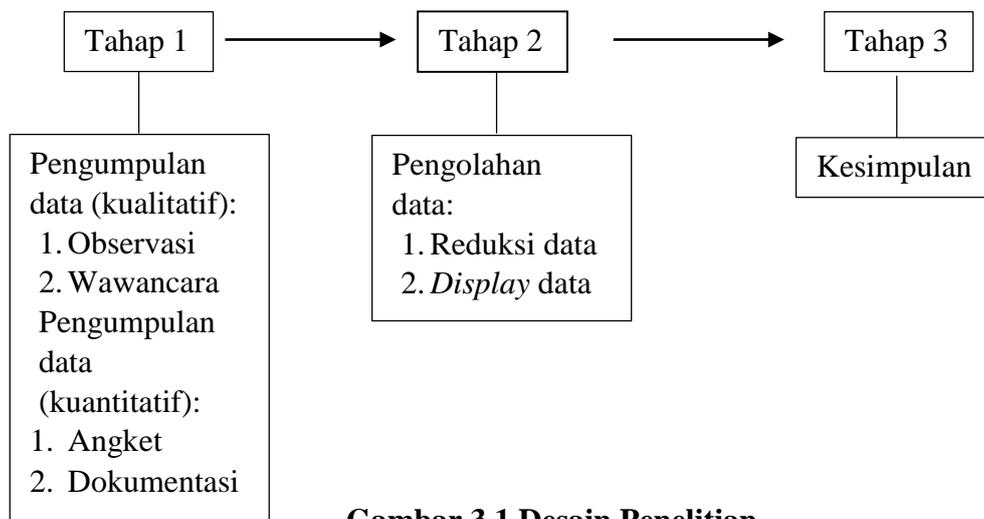
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu metode campuran (*mixed method*). Alasan digunakan metode ini yaitu karena dilakukan pengumpulan data (kualitatif) dan kemudian dilakukan pengumpulan data (kuantitatif). Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Creswell (2013) yaitu *exploratory sequential mixed methods design*. Menurut Creswell (2013) *exploratory sequential mixed methods design* ini merupakan desain metode campuran yang pendekatannya berasal dari latar belakang data kualitatif yang kuat. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan dua tahap, yang pertama yaitu pengumpulan data secara kualitatif terlebih dahulu, menganalisis hasilnya, dan menggunakan hasilnya untuk merencanakan pada tahap kedua melalui pengumpulan data tahap kedua secara kuantitatif. Namun, karena situasi pembelajaran kini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), sehingga pengamatan dilakukan melalui platform pembelajaran seperti *zoom meeting*. Selain menggunakan platform pembelajaran, pengamatan juga dilakukan melalui jawaban dalam angket, wawancara dan tugas yang diberikan. Sehingga diperoleh berbagai data tingkat motivasi belajar dan kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FPBS UPI.

Adapun desain penelitian yang akan digunakan berdasarkan Creswell (2013) dalam penelitian kali ini disajikan dalam gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 ada beberapa tahap yang akan dilakukan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan, yang pertama yaitu pengumpulan data. Pengumpulan data pertama yang akan dilakukan ini yaitu pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan observasi dan wawancara. Kemudian pengumpulan data kedua yang dilakukan yaitu pengumpulan data kuantitatif berupa penyebaran angket dan dokumentasi. Lalu setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan data. Pengolahan data ini terdiri dari reduksi data dan *display* data. Reduksi data dilakukan pemilihan terhadap data agar lebih mengerucut serta menjadi lebih spesifikasi dan terarah. Selanjutnya setelah dilakukan reduksi data akan dilakukan *display* data atau penyajian data kedalam bentuk narasi sesuai dengan data yang telah terkumpul. Dan terakhir setelah semua data disajikan, akan dilakukan kesimpulan serta verifikasi data agar menjadi lebih mengerucut serta ditemukan hasil yang mudah untuk dibaca atau dipahami oleh pembaca.

3.2 Partisipan dan Tempat Kegiatan Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah dosen pengajar mata kuliah menyimak tingkat menengah ke atas (*Chujokyu Choukai*) dan mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tingkat 3 tahun akademik 2021/2022 pembelajar kemampuan menyimak tingkat menengah ke atas (*Chujokyu Choukai*). Terdiri dari mahasiswa tingkat 3 kelas 6B tahun akademik 2021/2022 sebanyak 16 mahasiswa, dengan mahasiswa laki-laki sebanyak 7 orang dan mahasiswa perempuan sebanyak 9 orang, dengan latar belakang kemampuan bahasa Jepang standar JLPT N3 sebanyak 25%, JLPT N4 sebanyak 25%, dan yang belum memiliki JLPT 50%.

3.2.2 Tempat Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Departemen Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI. Namun, karena kegiatan belajar mengajar belum dilaksanakan secara langsung,

sehingga penelitian dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) melalui aplikasi *zoom meeting*.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-tes. Teknik non-tes ini melalui *Anime*, angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1 *Anime*

Instrumen penelitian *Anime* ini merupakan instrument utama dalam penelitian. Karena *Anime* digunakan sebagai media pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan menyimak bahasa Jepang. Adapun *Anime* yang digunakan yaitu *Anime* yang berkaitan dengan tema pembelajaran kemampuan menyimak tingkat menengah ke atas (*Chujokyu Choukai*). Adapun buku yang digunakan dalam pelajaran kemampuan menyimak tingkat menengah ke atas adalah buku dengan judul “*A new approach to Intermediate Japanese, Mainichi no Kikitori (Plus 40), Listening tasks for 40 Topics vol. 1*” karya Miyagi Sachi, Mitsui Akiko, Makino Keiko, Shibata Masako, Oota Yoshiko (2003). Pada tabel 3.1 terdapat daftar *Anime* dan materi yang akan digunakan.

Tabel 3.1 Tema *Anime Listening Project*

<i>Listening Project</i>	Materi	Judul <i>Anime</i>	Prosedur/Penulis & Tahun tayang	Link Akses
1	便利？不 便？電子メ ール (<i>Benri?</i> <i>Fuben?</i> <i>Denshi mēru</i>)	<i>Kimi no Nawa</i>	Makoto Shinkai (2016)	https://drive.google.com/file/d/1dAupiYpYZqYsmpMm5nyhx_e4ZmJbi1Wrj/view?usp=sharing
2	じゃんけん (<i>Jyanken</i>)	<i>One punch man</i>	One/Murata (2013)	https://drive.google.com/file/d/1ixJySraFwT3GD1KeVDY4-w7oIMzbSFO/view?usp=sharing

3	だるまん がころんだ (<i>Darumasan ga koronda</i>)	<i>Anohana</i>	Mari Okada (2011)	https://drive.google.com/file/d/1P1kVa26UJKrCKNOQh4j5JQNk97C4vr8s/view?usp=drive_sdk
4	動物占い (<i>Dōbutsu uranai</i>)	<i>Nyako dayss</i>	Tarabagani (2017)	https://youtu.be/9nkBnO7Qyv_w

3.3.2 Angket

Instrumen penelitian kedua yang digunakan yaitu angket. Pemberian angket ini dilakukan setelah pemberian *Anime (listening project)*. Angket yang digunakan yaitu berpedoman terhadap angket MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*) Pintrich (1990), kemudian dimodifikasi sesuai dengan kondisi pembelajaran. Penyebaran angket ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa. Pada tabel 3.2 ini disajikan kisi-kisi terkait angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pertanyaan Angket

No Soal	Pertanyaan
Bagian 1: Kemandirian Diri	
1	Dibandingkan dengan siswa lain dikelas saya berharap melakukannya dengan baik.
2	Saya yakin dapat memahami ide-ide yang diajarkan dalam pelajaran <i>Chujokyu Choukai</i> ini.
3	Saya berharap untuk melakukan yang terbaik di kelas.
4	Dibandingkan dengan mahasiswa lain di kelas, saya pikir saya adalah mahasiswa yang baik.
5	Saya yakin dapat melakukan yang terbaik pada masalah dan tugas yang diberikan pada kelas ini.
6	Saya pikir saya akan mendapatkan nilai bagus di kelas ini.

7	Kemampuan belajar saya sangat baik dibandingkan orang lain di kelas ini.
8	Dibandingkan orang lain di kelas ini, saya tahu banyak tentang pelajaran di kelas ini.
9	Saya tahu bahwa saya dapat mempelajari materi di kelas ini.
Bagian 2: Nilai Intrinsik	
10	Saya lebih menyukai tugas yang menantang, sehingga saya mempelajari hal-hal baru.
11	Penting bagi saya untuk mempelajari apa yang dipelajari di kelas.
12	Saya menyukai apa yang dipelajari di kelas ini.
13	Saya pikir saya akan dapat menggunakan apa yang saya pelajari di kelas ini di kelas lain.
14	Saya sering memilih topik makalah yang akan saya pelajari meskipun membutuhkan lebih banyak pekerjaan.
15	Bahkan ketika saya mengerjakan ujian dengan buruk, saya mencoba untuk belajar dari kesalahan.
16	Menurut saya apa yang saya pelajari di kelas berguna untuk saya ketahui.
17	Menurut saya apa yang kita pelajari di kelas ini menarik.
18	Memahami pelajaran ini penting bagi saya.
Bagian 3: Tes Kecemasan	
19	Saya sangat gugup selama ujian sehingga saya tidak dapat mengingat pelajaran yang telah saya pelajari.
20	Saya merasa tidak nyaman dan kesal saat mengikuti ujian.
21	Saya sangat khawatir tentang tes.
22	Ketika saya mengerjakan ujian, saya memikirkan betapa buruknya saya mengerjakannya.
Bagian 4: Penggunaan Strategi Kognitif	
23	Ketika saya belajar untuk ujian, saya mencoba mengumpulkan informasi dari pelajaran di kelas dan dari buku.

24	Ketika saya mengerjakan pekerjaan rumah, saya mencoba mengingat apa yang dikatakan dosen di kelas sehingga saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar.
25	Sulit bagi saya untuk memutuskan apa gagasan utama dalam apa yang saya baca.
26	Ketika saya belajar, saya menuangkan ide-ide penting ke dalam kata-kata saya sendiri.
27	Saya selalu berusaha memahami apa yang dikatakan dosen meskipun tidak dimengerti.
28	Ketika saya belajar untuk ujian, saya mencoba mengingat pelajaran sebanyak yang saya bisa.
29	Saat belajar, saya menyalin catatan saya untuk membantu saya mengingat materi.
30	Ketika saya belajar untuk ujian saya berlatih mengatakan ide penting berulang-ulang untuk diri saya sendiri.
31	Saya menggunakan apa yang telah saya pelajari dari pekerjaan rumah lama dan buku teks untuk mengerjakan tugas baru.
32	Ketika saya mempelajari suatu topik, saya mencoba untuk membuat semuanya cocok satu sama lain.
33	Ketika saya membaca materi untuk kelas ini, saya mengucapkan kata-kata itu berulang-ulang untuk membantu saya mengingat.
34	Saya menguraikan bab-bab dalam buku saya untuk membantu saya belajar.
35	Saat membaca saya mencoba menghubungkan hal-hal yang saya baca dengan apa yang sudah saya ketahui.
Bagian 5: Regulasi Diri	
36	Saya bertanya pada diri sendiri untuk memastikan saya mengetahui materi yang telah saya pelajari.
37	Ketika pekerjaannya sulit, saya memilih untuk menyerah atau hanya mempelajari bagian yang mudah saja.

38	Saya mengerjakan latihan dan menjawab pertanyaan akhir bab bahkan ketika saya tidak harus melakukannya.
39	Bahkan ketika materi pelajaran membosankan dan tidak menarik, saya tetap belajar sampai saya selesai.
40	Sebelum saya mulai belajar, saya memikirkan hal-hal yang perlu saya lakukan untuk belajar.
41	Saya sering menyadari bahwa saya telah membaca untuk kelas tetapi tidak tahu apa itu semua.
42	Saya menyadari bahwa ketika dosen sedang berbicara saya memikirkan hal-hal lain dan tidak benar-benar mendengarkan apa yang dikatakan.
43	Ketika saya sedang membaca, saya berhenti sesekali dan memeriksa kembali apa yang telah saya baca.
44	Bekerja keras untuk mendapatkan nilai bagus bahkan ketika saya tidak menyukai pelajaran di kelas.

3.3.3 Observasi

Selanjutnya instrumen penelitian ketiga yang digunakan yaitu observasi. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana interaksi mahasiswa saat pembelajaran kemampuan menyimak tingkat menengah keatas (*Chujokyu Choukai*) dilakukan. Dalam observasi ini ada beberapa hal yang diperhatikan atau dinilai, kisi-kisi untuk observasi ini terdapat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Jepang

Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Jumlah Butir
Penerapan metode pembelajaran	Efektivitas penerapan metode pembelajaran	Memperhatikan penjelasan dosen	1

menggunakan <i>Anime</i>	menggunakan <i>Anime</i> dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa		
		Menunjukkan minat dan ketertarikan	1
		Melaksanakan perintah dosen	1
		Kerja sama dalam kelompok	1
		Memperhatikan presentasi dari kelompok lain	1
		Berani memberi pendapat/tanggapan	1

3.3.4 Wawancara

Instrument penelitian yang keempat yaitu wawancara. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut terkait motivasi belajar serta kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa. Adapun pedoman wawancara untuk melakukan wawancara ini tersedia dalam tabel 3.4 dibawah ini.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tingkat motivasi belajar <i>Chujokyu Choukai</i> menggunakan <i>Anime</i> ? Apakah mengalami peningkatan, penurunan atau biasa saja?
2	Apa alasannya?
3	Apakah penggunaan <i>Anime</i> dalam pembelajaran <i>Chujokyu Choukai</i> ini dapat direkomendasikan untuk selanjutnya?

4	Kemampuan apa saja yang dapat diperoleh dengan pembelajaran <i>Chujokyu Choukai</i> menggunakan <i>Anime</i> ?
5	Faktor apa saja yang mampu meningkat kan motivasi belajar dan kemampuan menyimak? Terutama dalam pembelajaran <i>Chujokyu Choukai</i> ?
6	Apakah motivasi belajar dengan hasil belajar seimbang?

3.3.5 Dokumentasi

Selanjutnya instrumen penelitian yang terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap nilai mahasiswa. Nilai yang diamati yaitu nilai dari *listening project* dan pekerjaan rumah mahasiswa. Adapun kisi-kisi pertanyaan dari *listening project* ini terdapat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Pertanyaan *listening project*

Banyak Soal	Pertanyaan
1	Berapa kali anda memutar <i>Anime</i> untuk memahami isi dari <i>Anime</i> tersebut?
1	Apa yang anda pahami dari menonton <i>Anime</i> setelah satu kali diputar? (1 kali)
1	Tuliskan kosakata yang anda tidak pahami
1	Apa yang anda pahami dari menonton <i>Anime</i> setelah dua kali diputar? (2 kali)
1	Tuliskan kosakata yang anda tidak pahami
1	Apa yang anda pahami dari menonton <i>Anime</i> setelah tiga kali diputar? (3 kali)
1	Tuliskan kosakata yang anda tidak pahami
1	Setelah berkali-kali diputar atau ditayangkan, apa yang dapat anda pahami dari alur cerita <i>Anime</i> tersebut?
1	Makna apa yang diperoleh dari <i>Anime</i> tersebut?

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung ini dilakukan dengan tidak turun langsung kedalam kelas karena pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Adapun menurut Sutedi (2018 hlm 168) observasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan alat, seperti dalam mengamati kegiatan, belajar mengajar tidak langsung terjun ke kelas, melainkan melalui hasil rekaman video dan sebagainya.

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan melihat *record video* yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Adapun informasi yang akan penulis amati dalam video tersebut yaitu berupa sikap yang dilakukan oleh mahasiswa. Menurut Sardiman (2007 hlm 83) dalam Mayasari (2020) menyebutkan bahwa ciri-ciri motivasi dalam diri seseorang yaitu :

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
3. Lebih senang bekerja mandiri.
4. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
5. Dapat mempertahankan pendapatnya.
6. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
7. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dengan adanya ciri-ciri motivasi dalam diri seseorang, penulis akan melakukan observasi melalui *record video*. Sehingga akan diperoleh data/informasi yang diperlukan oleh penulis.

3.4.2 Angket

Pada penelitian ini, pemberian angket dilakukan menggunakan *google formulir*. Pemberian angket menggunakan *google formulir* ini diberikan karena

pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) dengan begitu mahasiswa dapat mengaksesnya dimana dan kapan saja. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada angket dari MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*) Pintrich (1990), kemudian di modifikasi sesuai dengan kondisi pembelajaran dan kelas pada mata kuliah menyimak tingkat menengah ke atas (*Chujokyu Choukai*).

3.4.3 Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terkait pembelajaran *Chujokyu Choukai* dengan menggunakan media pembelajaran *Anime*. Dengan wawancara ini peneliti menjadi mengetahui hal-hal mendalam tentang pribadi terkait situasi yang sedang terjadi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur ini dilakukan agar mahasiswa mampu menjawab dengan bebas. Adapun menurut Siyoto (2015) menyebutkan bahwa wawancara tidak terstruktur merupakan pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan saja. Dengan begitu penelitian tidak terstruktur ini memerlukan kreativitas peneliti agar mampu memperoleh data yang diinginkan. Pedoman wawancara ini terlampir pada tabel 3.4 di atas.

3.4.4 Dokumentasi

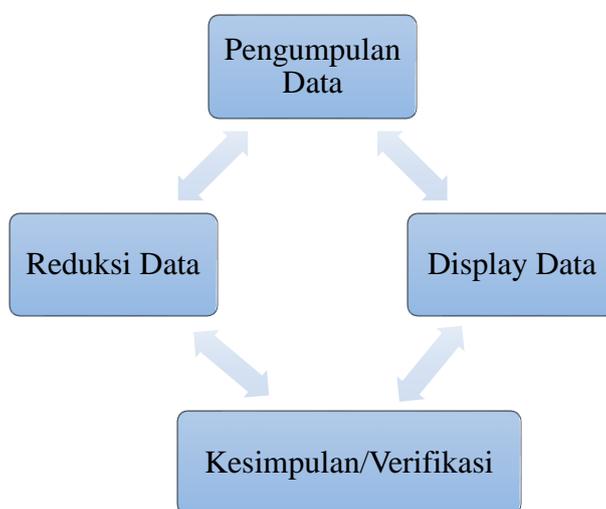
Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa catatan harian yang diperoleh dari *listening project* dan hasil tugas mahasiswa. Tugas mahasiswa diberikan diluar jam perkuliahan. Sedangkan *listening project* dibagikan setelah berakhir jam perkuliahan, dengan memberikan media pembelajarannya berupa *Anime* dan hasil evaluasinya *listening project* berbentuk *google formulir*.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara untuk memperoleh data yang diperlukan, diantaranya yaitu melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dari data

yang diperoleh maka perlu adanya analisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis deskripsi kualitatif. Teknik ini memaparkan data menggunakan kata-kata atau kalimat. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data hasil analisis ini nantinya akan mengetahui tingkat motivasi mahasiswa dalam belajar *Choukai*, faktor-faktor motivasi mahasiswa serta tanggapan mahasiswa terkait penggunaan media pembelajaran dengan *Anime*.

Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiono, 2010 hlm 246). Adapun alurnya sebagai berikut:



Gambar 3.2 Alur Analisis Data

Adapun penjelasan dari alur analisis di atas sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yaitu merupakan proses pengumpulan data dari sebelum penelitian, saat penelitian berlangsung serta hingga akhir penelitian. Sebelum penelitian dilakukan, penulis melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa kelas 6B tingkat 3 untuk mengetahui tingkat motivasi belajar *Choukai* mahasiswa sebelum diterapkan pembelajaran menggunakan *Anime*. Kemudian, penulis melakukan wawancara beberapa mahasiswa untuk memperjelas informasi yang diperoleh dari angket. Setelah diperoleh data dari studi pendahuluan, dilakukan penelitian terhadap mahasiswa kelas 6B tingkat 3 dengan cara observasi melalui *record zoom meeting* atau mengikuti pembelajaran dengan mengamati mahasiswa. Lalu, melalui wawancara yang

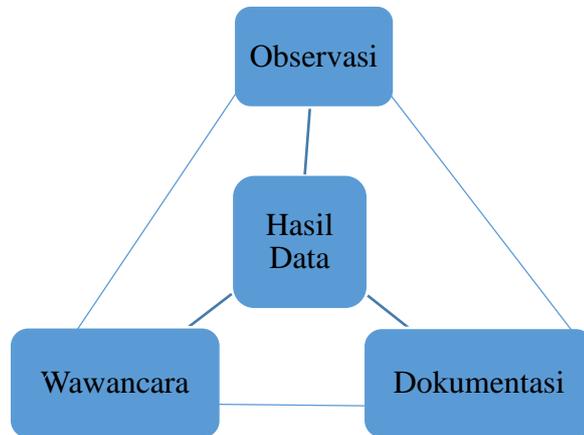
berbentuk wawancara tidak langsung. Wawancara tidak langsung ini melalui penyebaran *google form* dan jika masih ada yang kurang jelas dilakukan wawancara secara langsung dengan beberapa mahasiswa. Selanjutnya melalui dokumentasi yang dilakukan berupa teknik catat dari hasil *listening project* selama 3 kali mahasiswa diberi tugas tontonan *Anime*. Dokumentasi yang digunakan yaitu berupa teknik *check list*.

2. Reduksi data yaitu merupakan proses merangkum, mencatat, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal penting, serta menentukan tema dan polanya. Dengan begitu, setelah semua data terkumpul maka perlu diadakannya reduksi data. Reduksi data ini perlu dilakukan karena jumlah data yang diperoleh sangat banyak dan perlu adanya pencatatan dengan penuh ketelitian. Sehingga dengan dilakukannya pencatatan ini akan diperoleh hasil data yang penting serta data yang kurang penting.
3. *Display* data atau penyajian data yaitu melakukan olah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan kedalam bentuk tulisan, bagan atau bagian yang sudah revisi. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks yang bersifat naratif, namun ada juga berbentuk grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Dengan adanya *display* data ini maka akan memudahkan pengelompokan data yang sudah ada, sehingga akan lebih mudah di pahami.
4. Kesimpulan/Verifikasi yaitu merupakan tahapan akhir dalam analisis data. Dalam tahap ini dapat disimpulkan dari data yang di peroleh dari *display* data. Dengan adanya kesimpulan/verifikasi maka akan diperoleh jawaban dari pertanyaan peneliti.

3.6 Validitas Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi. Menurut Bachtiar (2010) triangulasi merupakan teknik pemeriksa keabsahan dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan serta sebagai pembanding terhadap data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan

teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tahapan yang dilakukan dalam validitas data ini terdapat pada gambar 3.3 dibawah ini.



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik